

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut KBBI metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁴

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan software smartPLS 4.0. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu metode yang bertujuan menguji dan menganalisis hubungan kausal antara variabel independent dan dependen,

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)., hlm. 2

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009)., hlm. 13

sekaligus memeriksa validitas dan reliabilitas instrument penelitian secara keseluruhan.⁸⁵

B. Operasional Variabel

Operasional adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi factor-faktor yang dapat diukur.⁸⁶ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau keputusan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, dengan jumlah dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *preditor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁸⁸

Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. *Live Streaming* (X₁)

⁸⁵ Lenni Khotimah Harahap, Analisis Sem (Structural Equation Modelling) Dengan Smartpls (Partial Least Square), Diakses melalui [Analisis SEM \(Structural Equation Modelling\) Dengan SMARTPLS \(Partial Least Square\) – Fakultas Sains dan Teknologi \(walisongo.ac.id\)](https://www.walisongo.ac.id/), pada tanggal 15 Februari 2023, pukul 21:50

⁸⁶ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015)., hlm. 131

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 38

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 39

Tabel 3. 1 Operasional Variabel *Live Streaming*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
<i>Live Streaming</i> (X ₁)	Interaksi	Memudahkan antara penjual dan calon pembeli untuk berinteraksi secara <i>real time</i>	<i>Likert</i>
	Fitur	Menampilkan seseorang atau kejadian secara langsung dalam bentuk video	
	Produk	Barang yang ditawarkan pada saat <i>live</i> berlangsung	

b. Sistem Pembayaran *Cash on Delivery (COD)* (X₂)

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Sistem Pembayaran *Cash on Delivery (COD)*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Sistem Pembayaran <i>Cash on Delivery</i> (X ₂)	Keamanan	Meminimalisir resiko penipuan online	<i>Likert</i>
	Privasi	Meminimalisir penyebaran data-data pribadi	
	Kepercayaan	Kemudahan dan kepercayaan konsumen dalam bertransaksi	

2. Varibel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁹ Variabel ini biasanya dinotasikan dengan Y. variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat beli konsumen.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Minat Beli

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat Beli Konsumen (Y)	Minat <i>transaksional</i>	Minat seseorang untuk bertransaksi/ membeli suatu produk	<i>Likert</i>
	Minat <i>refrensial</i>	Referensi produk kepada orang lain	
	Minat <i>preferensial</i>	Perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk	
	Minat <i>eksploratif</i>	Perilaku untuk mencari suatu produk	

3. Variabel Intervening (Z)

Menurut Tukman variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.⁹⁰ Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kepercayaan.

⁸⁹ *Ibid.*

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 39

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Kepercayaan (Z)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kepercayaan	Integritas	Persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang baik	<i>Likert</i>
	Kebajikan	Kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi	
	Kompetensi	Kemampuan perusahaan dalam memecahkan permasalahan konsumen	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁹¹ Populasi pada penelitian ini adalah konsumen pengguna *tiktok shop* perempuan maupun laki-laki yang beragama Islam.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat

⁹¹ Sukandarrumdi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012)., hlm. 47

dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi.⁹² Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹³ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹⁴

Sedangkan penentuan sampel pada penelitian mengacu pada teknik lemeshow dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui (*infinite population*) secara pasti. Rumusnya adalah sebagai berikut:⁹⁵

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1 - P

L = Tingkat ketelitian 10%

⁹² Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018)., hlm. 167

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 218

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 85

⁹⁵ Hening Rahmadina, "Perbedaan Perilaku Agresi Remaja Berdasarkan Gender Yang Tinggal Dengan Orangtua Tunggal Di Kota Sukabumi." (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

Berdasarkan rumus, maka $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96.04$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁹⁶ Untuk memperoleh data dan informasi diperlukan adanya metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.⁹⁷ Kuisisioner dibagikan kepada responden berupa angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator setiap variabel. Data hasil pengisian responden akan diolah menggunakan aplikasi Smart PLS untuk mengetahui apakah data tersebut valid atau reliabel.

⁹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014)., hlm. 74

⁹⁷ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi* (Yogyakarta: andi, 2018)., hlm. 167

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁹⁸

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner dimana pengukuran yang dipakai adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁹⁹

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrument atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
<i>Live Streaming</i> (X ₁)	Interaksi	Memudahkan antara penjual dan calon pembeli untuk berinteraksi secara <i>real time</i>	1, 2, 3
	Fitur	Menampilkan seseorang atau kejadian secara langsung dalam bentuk video	4, 5, 6
	Produk	Barang yang ditawarkan pada saat <i>live</i> berlangsung	7, 8, 9
Sistem Pembayaran	Keamanan	Meminimalisir resiko penipuan online	10, 11, 12

⁹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap ...*, hlm. 76

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006)., hlm. 119

<i>Cash on Delivery</i> (X ₂)	Privasi	Meminimalisir penyebaran data-data pribadi	13, 14, 15
	Kepercayaan	Kemudahan dan kepercayaan konsumen dalam bertransaksi	16, 17, 18
Minat Beli Konsumen (Y)	Minat <i>transaksional</i>	Minat seseorang untuk bertransaksi/ membeli suatu produk	19, 20
	Minat <i>refrensial</i>	Referensi produk kepada orang lain	21, 22
	Minat <i>preferensial</i>	Perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk	23, 24
	Minat <i>eksploratif</i>	Perilaku untuk mencari suatu produk	25, 26, 27
Kepercayaan	Integritas	Persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang baik	28, 29, 30
	Kebajikan	Kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi	31, 32, 33
	Kompetensi	Kemampuan perusahaan dalam memecahkan permasalahan konsumen	34, 35, 36

Ada lima alternatif jawaban yang digunakan dalam pemberian skor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Nilai Untuk Pertanyaan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 7 Nilai Untuk Pertanyaan Negatif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel
1	Sangat Setuju (SS)

2	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RG)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk mengetahui apakah penelitian tersebut valid atau reliabel, maka perlu dilakukan uji instrumen tersebut dengan melakukan validitas dan reliabilitasnya. Berikut cara pengujian yang valid dan reliabel adalah:

1. Uji Validitas

Suatu skala disebut valid jika ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuisioner di dalam penelitian, maka kuisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya atau data tersebut valid.¹⁰⁰ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/ pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/ pernyataan pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan.¹⁰¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kosntruk-konstruk

¹⁰⁰ Fertika Eliza, "Pengaruh Label Halal, Brand Image, Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim Pada Produk Skincare Di Marketplace Shopee" (Universitas Siliwangi, 2022), hlm. 65.

¹⁰¹ Surajiyo Nasruddin and Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)., hlm. 75

pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.¹⁰²

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dipergunakan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik.¹⁰³ Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan metode *structural equation modeling* (SEM). Merupakan salah satu metode yang bertujuan menguji dan menganalisis hubungan kausal antara variabel independent dan dependen, sekaligus memeriksa validitas dan reliabilitas instrument penelitian secara keseluruhan.¹⁰⁴ Langkah-langkah analisis data dengan metode *structural equation modeling* (SEM) adalah sebagai berikut:

a. Screening Data

1) Sample Size

¹⁰² Agustina Marzuki, Crystha Armereo, and Pipit Fitri R, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahlimidia Press, 2020)., hlm. 62

¹⁰³ Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017)., hlm. 174

¹⁰⁴ Nanik Dkk, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM)," *Jurnal Teknik Industri* 3, no. 1 (2015)., hlm. 2

PLS-SEM dapat menggunakan ukuran sampel kecil Ketika model terdiri dari banyak konstruksi dan sejumlah besar item. Secara teknis, algoritma PLS-SEM memungkinkan hal ini dengan menghitung pengukuran dan hubungan model structural secara terpisah, bukan secara bersamaan. Namun, seperti metode multivariat lainnya, PLS-SEM tidak mampu mengubah sampel yang buruk (misalnya non-representatif) menjadi sampel yang tepat untuk mendapatkan estimasi model valid. Metode *sample size* ada 3 macam yaitu *R² power table*, *power analysis* dan *power analysis G-Power software*.

2) *Missing Value*

Untuk nilai batas wajar yaitu kurang dari 5% nilai yang hilang dari indikator.

3) *Oulier and Extreme Respons Paterns* (komplementer)

Uji ini adalah untuk mengecek pola respons tertentu misalnya garis lurus atau kesalahan dalam data misalnya 77 bukannya 7 pada skala 1-7.

b. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) *Loading Factors*

Loading factor yang direkomendasikan adalah $> 0,7$ yang menunjukkan bahwa kosntruk menjelaskan lebih dari 50 % varians indikator, sehingga memberikan keandalan item yang dapat diterima.

2) *Internal Consistency Reliability* (uji reliabilitas)

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur kosntruk. Dengan menggunakan SmartPLS 3.0 yaitu dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang direkomendasikan adalah $> 0,6$ Dan untuk nilai *Composite Reliability* yang direkomendasikan adalah $> 0,6$.

3) *Convergent Validity* (Uji Validitas Konvergen)

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE harus 0,5 atau lebih.

4) *Discriminat Validity* (Uji Validitas Diskriminan)

Uji validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai *metrix fronell-larcker criterion* yaitu direkomendasikan nilai akar AVE bersama untuk semua konstruksi model tidak boleh lebih besar dari nilai korelasi antar konstruksi. Cara lain yang dapat digunakan untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan menggunakan *the heterotrait-monotrait* (HTMT) *ratio of the correlations* dan nilai yang direkomendasikan adalah $< 0,9$.

c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model adalah model structural berdasarkan nilai koefisien jalur, dengan melihat seberapa besar pengaruh antarvariabel laten dengan perhitungan *bootstrapping*. Evaluasi yang dilakukan dengan melihat kriteria nilai *R-Square* dan nilai signifikansi.¹⁰⁵

1) *Multicollinearity*

Diperiksa dengan menggunakan nilai *variance inflation factors* (VIF). Nilai VIF harus mendekati 3 atau lebih rendah.

2) *The coefficient of determination* (Koefisien Determinasi / R^2)

R^2 mengukur varians yang dijelaskan dalam setiap konstruksi endogen, oleh karena itu nilai ini merupakan ukuran kekuatan penjelas model. Menurut Hair $R^2 = 0,75$ (model kuat), $R^2 = 0,50$ (model moderat), $R^3 = 0,25$ (model lemah).

3) *The Blinding-based Crossvalidated Redundancy Measure*

Deperiksa menggunakan nilai *stone-geisser* Q^2 . Q^2 adalah sarana untuk menilai relevansi prediktif model. Secara khusus nilai Q^2 yang > 0 untuk konstruk endogen tertentu menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diamati telah direkonstruksi dengan baik sehingga model memiliki relevansi prediktif. Sebagai aturan praktis, nilai Q^2 menggambarkan nilai relevansi prediktif > 0 (kecil), 0,25 (sedang) dan 0,50 (besar).

4) *The Statistical Significance and Relevance of The Path Coefficients*

¹⁰⁵ Rahmad Solling Hamid and Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS*, n.d.

Diperiksa menggunakan nilai t -value, nilai signifikan apabila $> 1,96$ dan nilai p -value, nilai signifikan apabila $< 0,05$.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1-5

- 1) Jika nilai t -statistik lebih kecil dari nilai t -tabel ($t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai t -statistik lebih besar atau sama dengan t -tabel ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Hipotesis 6-7

Sedangkan untuk melihat hipotesis 6 sampai dengan hipotesis 7 diterima atau tidak, dapat dilihat melalui kriteria sebagai berikut: apabila diperoleh $p\text{-value} < 0,05$ (alpha 5%), maka dapat dikatakan signifikan.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada para pengguna tiktok shop yang beragama Islam di Tasikmalaya dengan tanpa batasan usia.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 8 Matriks Penelitian

No	Kegiatan	2022-2023						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian							
2	Seminar Usulan Penelitian							
3	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisisan Data							
4	Pelaporan: a. Penyusuna Laporan b. Laporan Hasil Skripsi							
5	Sidang Skripsi							